

ABSTRACT

Anwary, Hanif Romdhon. NIM 1860203222116. 2026. The Correlation Between Students' Frequency in Watching Youtube Subtitle Video and Their Listening Ability at UIN SATU Tulungagung. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. SUSANTO,S.S.,M.Pd.

Keyword: YouTube videos, subtitles, listening ability, correlation study

Listening is a fundamental skill in language learning, especially in English, as it plays an important role in understanding spoken language and supports the development of other language skills such as speaking, reading, and writing. Through listening, students can acquire new vocabulary, recognize pronunciation, and understand the language structures used in real communication. A chance to be able to improve their listening ability the students used to support themselves to be language exposure, for example through watching youtube subtitle video. With the advancement of technology, digital media has become an important tool in supporting language learning, especially in improving listening skills. One of the most widely used platforms is YouTube, which provides a variety of authentic audiovisual materials that are easily accessible and relevant to learners' needs. YouTube videos also offer subtitle features that provide textual support to help students understand the content orally, identify unfamiliar words, and enhance comprehension. The combination of audio and visual input makes learning more engaging and effective, making YouTube with subtitles a potential medium to support students in overcoming listening difficulties and improving their listening skills.

This study aims to identify whether there is a positive correlation between students' frequency in watching YouTube subtitle video and their listening ability. To achieve this objective, this study employed a quantitative correlational research design to analyze the relationship between the two variables. The population of this study consisted of 159 third-semester students of the English Language Education Study Program at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. From this population, 41 students were selected as the sample using purposive sampling based on specific criteria. The data were collected through a questionnaire to measure students' frequency in watching YouTube subtitle video and a listening test to assess their listening ability. Furthermore, the data were analyzed using inferential statistics correlation coefficient (r), including the Spearman Rank Correlation test, to determine the relationship between the variables.

The findings of this study revealed that the correlation coefficient (r) between the students' frequency in watching YouTube subtitle video and their listening ability was 0.335, indicating a positive correlation between the two variables. This means that students who more frequently watch YouTube subtitle video tend to have better listening ability. However, based on the criteria for

correlation strength, this value is categorized as low, indicating that the relationship between these variables was relatively weak despite being positively correlated. Based on the finding, it can be concluded that there is a positive correlation between students' frequency in watching YouTube subtitle video and their listening ability. However, the weak correlation strength indicates that other factors may also influence students' listening performance. Therefore, YouTube videos with subtitles can be considered as a supportive learning media, but they should be used in conjunction with other strategies to effectively enhance students' listening skills.

ABSTRAK

Anwary, Hanif Romdhon. NIM 1860203222116. 2026. The Correlation Between Students' Frequency in Watching YouTube Subtitle Video and Their Listening Ability at UIN SATU Tulungagung. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: video YouTube, subtitle, kemampuan menyimak, studi korelasi.

Kemampuan menyimak (listening) merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Inggris, karena berperan penting dalam memahami bahasa lisan dan mendukung perkembangan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Melalui kegiatan menyimak, mahasiswa dapat memperoleh kosakata baru, mengenali pelafalan, dan memahami struktur bahasa yang digunakan dalam komunikasi nyata. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak, mahasiswa biasanya mencari paparan bahasa (language exposure), salah satunya melalui kegiatan menonton video YouTube yang dilengkapi subtitle. Seiring dengan perkembangan teknologi, media digital telah menjadi sarana penting dalam mendukung pembelajaran bahasa, terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Salah satu platform yang paling banyak digunakan adalah YouTube yang menyediakan berbagai materi audiovisual autentik yang mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan pembelajar. Video YouTube juga menawarkan fitur subtitle yang memberikan dukungan teks untuk membantu mahasiswa memahami isi video, mengenali kata-kata yang belum familiar, serta meningkatkan pemahaman mereka. Kombinasi antara masukan audio dan visual menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif, sehingga YouTube dengan subtitle berpotensi menjadi media yang dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menyimak dan meningkatkan kemampuan menyimak mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif antara frekuensi mahasiswa dalam menonton video YouTube bersubtitel dan kemampuan menyimak mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel. Populasi penelitian ini terdiri atas 159 mahasiswa semester tiga Program Studi Tadris Bahasa Inggris UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dari populasi tersebut, sebanyak 41 mahasiswa dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur frekuensi mahasiswa dalam menonton video YouTube bersubtitel dan tes menyimak untuk mengukur kemampuan menyimak mereka. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik inferensial berupa koefisien korelasi (r), termasuk uji Korelasi Rank Spearman, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) antara frekuensi mahasiswa dalam menonton video YouTube bersubtitel dan kemampuan menyimak mereka adalah sebesar 0,335, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara kedua variabel. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang lebih sering menonton video YouTube bersubtitel cenderung memiliki kemampuan menyimak yang lebih baik. Namun, berdasarkan kriteria kekuatan korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel relatif lemah meskipun bersifat positif. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara frekuensi mahasiswa dalam menonton video YouTube bersubtitel dan kemampuan menyimak mereka. Akan tetapi, rendahnya kekuatan korelasi menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi kemampuan menyimak mahasiswa. Oleh karena itu, video YouTube dengan subtitle dapat dipertimbangkan sebagai media pembelajaran pendukung, namun penggunaannya perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa secara lebih efektif.